



DAFTAR PUSTAKA

- Alrasyid, H., 1979. Pemilihan Jenis Tanaman Penghijauan untuk Membangun Hutan Rakyat. *Kehutanan Indonesia* Vol. 31, No. 8. Tahun VI, Jakarta.
- Anonimus. 1995. Hutan Rakyat. Departemen Kehutanan Biro Humas. Jakarta.
- . 1990. Peta Kesesuaian Agroklimat Pengembangan Hutan Tanaman Industri Sengon (*Albizia falcataria*) di Pulau Jawa. Kerja sama Perhimpunan Meteorologi Pertanian Indonesia dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Departemen Kehutanan.
- . 2003. Pola Pengembangan Hutan Rakyat Propinsi Jawa Tengah. Kerjasama Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada dan Dinas Kehutanan Propinsi Jawa Tengah.
- . 2004. Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani Hutan Rakyat. Balai Pengelolaan DAS Pemali-Jratun. Makalah pada Temu Usaha Hutan Rakyat, Semarang.
- Arikunto, S, 1996, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, PT. Rineka Cipta.
- Awang., S dkk. 2002. *Hutan Rakyat Sosial Ekonomi dan Pemasaran*. BPFE. Yogyakarta.
- Daniel, T.W., John, A.H., and F.S. Baker. 1987. *Prinsip-prinsip Silvikultur*. Terjemahan Dr. Ir. Djoko Marsono dan Dr. Ir. Oemi Hani'in Soeseno. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Effendi R., dan Wahyuni T. 2002. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Hutan Melalui Pengembangan Hutan Rakyat di Kalimantan Timur. *Jurnal Sosial Ekonomi* Volume 3 Nomor 1, tahun 2002. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Budaya dan Ekonomi Kehutanan. Bogor.



Fandeli, C. 1987. *Praktek Silvikultur Dalam Hutan Rakyat di Desa Sekitar Hutan. Laporan Penelitian Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.*

----- . 1980. *Agroforestry Suatu Teknologi Tepat Guna Untuk Membuat Hutan Rakyat. Lokakarya Pengalaman Agroforestry di Jawa Indonesia, Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.*

Hardjanto, 1995. *Pembinaan Hutan Rakyat, Pendekatan Program Pengusahaan Hutan. Makalah Pembahas pada Seminar Hutan Rakyat, Jakarta.*

Hardjosoediro, S. 2001. *Pemilihan Jenis Tanaman Reboisasi dan Penghijauan Hutan Alam dan Hutan Rakyat. Lokakarya Pemilihan Jenis Tanaman Reboisasi. Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta: Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan.*

Kramer, P.J. and T.T. Kozlowski. 1960. *Physiology of Tree. Mc. Graw-Hill Book Company, New York. Toronto. London.*

Lahjie, A.M. 2001. *Teknik Agroforestry. Universitas Pembangunan Negara "Veteran". Yogyakarta.*

Marsono, D. 2004. *Perspektif Konservasi Dalam Pengelolaan Hutan dan Lahan Guna Peyelamatan Produktivitas dan Lingkungan. Makalah Pidato Dies Natalis ke-41 Fakultas Kehutanan, universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.*

Moleong, Lexy J., 1995, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Remaja Karya Bandung.*

Nawawi, H. 2003. *Metode Penelitian Bidang Sosial. Cetakan ke-10. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.*

Nurfatriani, F. dan Puspitojati, T. 2002. *Manfaat Ekonomis Sistem Pengelolaan Hutan Rakyat di Pulau Jawa. Jurnal Sosial Ekonomi. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Budaya dan Ekonomi Kehutanan. Departemen Kehutanan. Bogor.*



Rangkuti, F. 2005. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Simon H. 1995. Strategi Pengembangan Pengelolaan Hutan Rakyat. Makalah Utama pada Seminar Pengembangan Hutan Rakyat di Bandung. Direktorat Jenderal RRL. Departemen Kehutanan. Jakarta.

Smith, D.M. 1962. Plantation Silviculture. Martinus Nijhoff Publisher Dorddecht. Boston.

Soemitro, A. 1995. Hutan Rakyat; Model Alternatif Pemberdayaan Masyarakat. Seminar Hutan Rakyat di Jakarta.

Suharjito, D. 2000. Hutan Rakyat Kreasi Budaya Bangsa, Hutan Rakyat di Jawa Perannya dalam Perekonomian Desa. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor.

Sumarno. 1996. Evaluasi Keberhasilan Pengelolaan Hutan Rakyat di Lahan Kritis, Studi Kasus di Desa Giripurwo, Kecamatan Panggang, Kabupaten Gunung Kidul. Skripsi S1, Fakultas Kehutanan, UGM Yogyakarta. (tidak dipublikasikan)

Tinambunan, D dkk. 1995. Program Pengembangan Pengelolaan Hutan Rakyat; Suatu Tinjauan Sosial Ekonomi dan Kelembagaan. Makalah Pembahas pada Seminar Pengembangan Hutan Rakyat di Bandung. Direktorat Jenderal RRL., Dephut. Jakarta.

Triyono, 2004. Kebijakan Pengembangan Usaha Hutan Rakyat. Makalah disampaikan pada Temu Usaha Hutan Rakyat, Semarang.